

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGAWAS LAPANGAN PADA PELAKSANAAN PROYEK PENINGKATAN JALAN DI KABUPATEN MOROWALI UTARA

Syarifudin Kamaludin¹⁾, T A M. Tilaar²⁾, Fahira F³⁾
S2 Jurusan Teknik Sipil Universitas Tadulako

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of road supervisors performance on the effectiveness of road improvement implementation in North Morowali District. The research method used by distributing questionnaires addressed to the People's Leadership Council, Regional Planning Board, Inspectorate, Public Works Department and Housing, Office of Transportation and Spatial Planning, Consultant, Stakeholder as user and appraiser of road improvement work, all of the collected questionnaires were analyzed statistically using Structural Equation Model (SEM) analysis. Data analysis technique used is statistical analysis technique with multivariate statistic model which is a combination between factor analysis and correlation regression analysis, which aims to test the relationships among variables that exist in a model, be it inter-indicator with the construct, or relationship between constructs. The results showed that there is a strong influence between the performance of road supervisors on the effectiveness of the implementation of road construction in North Morowali District.

Keywords: Analysis, Field Supervisor Performance, Road Improvement

1. PENDAHULUAN

Pembangunan jalan merupakan hal yang sangat di butuhkan sebagai pendukung utama dalam aktivitas ekonomi, baik yang terletak pada perkotaan maupun pada daerah, dan untuk pengembangan wilayah Kabupaten Morowali Utara dalam jangka 3 tahun ini, pembangunan infrastruktur jalan menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, dan masih banyak proyek jalan tersebut yang mengalami kegagalan konstruksi dalam pelaksanaannya dan mutu pekerjaan yang kurang baik ini disebabkan karena pengawasan dilapangan tidak maksimal dimana pembangunan jalan harus terus dilakukan karena pembangunan infrastruktur jalan tersebut selain sebagai dampak dari pembangunan juga merupakan tujuan pembangunan nasional. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut perusahaan pelaksana konstruksi harus mempunyai pekerjaan yang berkualitas baik, agar terwujudnya konstruksi jalan yang sesuai dengan design dan spesifikasi diperlukan pengawasan dimana pengawas ini mempunyai 4 fungsi yaitu *Quality Control*, *Quality Assurance*, *Safety Control*, *Observasi Berkala* dalam Frenki dan Muji (2014) Dari 4 fungsi diatas diperlukan kinerja pengawas lapangan yang baik, perlu dinilai faktor apa yang mempengaruhi kinerja pengawas lapangan, dimana kinerja adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan dalam Donnelly, Gibson and ivencevich (1994), dalam Hamzah dan Nina (2012) Pengawas lapangan yang berhasil adalah dapat mengendalikan biaya, waktu dan mutu kerja pada pekerjaan konstruksi. Perlu kita ketahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pengawas lapangan. Pengawas Lapangan yaitu yang mempunyai kinerja yang baik apabila unggul pada indikator individu, kepemimpinan, inovasi dan kreativitas. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi, faktor yang mempengaruhi kinerja pengawas lapangan dalam pelaksanaan proyek peningkatan jalan di Kabupaten Morowali Utara dengan menggunakan Metode *Analisis Struktural Equitional Modelling* (SEM) dan cara meningkatkan kinerja pengawas pada pelaksanaan peningkatan jalan.

Tujuan dari Penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja pengawas lapangan pada pelaksanaan proyek peningkatan jalan di Kabupaten Morowali Utara
- 2 Untuk menganalisis hubungan faktor yang mempengaruhi kinerja pengawas lapangan pada pelaksanaan proyek peningkatan jalan di Kabupaten Morowali Utara

Pengawas Lapangan

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 08/PRT/M/2011 tentang pembagian subklasifikasi dan subklasifikasi usaha jasa konstruksi, Pengawas Konstruksi adalah penyedia jasa orang perseorangan atau

¹ Korespondensi: syarifudinudin476@yahoo.co.id

badan usaha yang dinyatakan ahli yang profesional di bidang pengawasan jasa konstruksi yang mampu melaksanakan pekerjaan pengawasan konstruksi sampai selesai dan diserahkan terimakan.

Pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah ditetapkan atau dibuat untuk mencapai tujuan –tujuan perusahaan dapat terselenggara” dalam Husen (2013).

Proyek

Proyek adalah suatu kegiatan sementara yang memiliki tujuan dan sasaran yang jelas, berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dalam Irika (2013)

Kinerja

Definisi kinerja yang dapat mengarah pada hasil kerja seseorang pegawai dikemukakan Wilson dan Rosenfeld (1990), yang menyatakan bahwa kinerja sebagai hasil dari seorang pegawai. Definisi yang hampir serupa juga dikemukakan oleh Calcio (1992), yang menyatakan bahwa kinerja merujuk pada keberhasilan karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan. Sedangkan Robbins (1994) mendefinisikan kinerja sebagai ukuran dari hasil kerja yang dilakukan dengan menggunakan kriteria yang disetujui bersama. Pendapat-pendapat ini menjelaskan bahwa kinerja identik hasil kerja seseorang dalam Hamza dan Nina (2012)

Peningkatan Jalan

Meningkatkan kekuatan elemen struktur jalan dengan biasanya berupa pelapisan ulang (*overlay*) dan perbaikan permukaan lainnya agar tingkat pelayanan jalan kembali menjadi mantap. Dimana semua jalan memerlukan pengembalian kondisi masuk kategori peningkatan struktur, demikian pula untuk pelebaran jalan termasuk kategori peningkatan jalan, karena berfungsi untuk meningkatkan kapasitas daya dukung lalu lintas dalam Hamirhan(2009).

Pemeliharaan Jalan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 13 Tahun 2011. Tentang tata cara pemeliharaan dan penilik jalan. Pemeliharaan jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang di perlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang di tetapkan dapat tercapai.

Kegiatan pemeliharaan jalan yaitu merawat serta memperbaiki kerusakan-kerusakan pada seluruh ruas jalan yang ada, sehingga usia pelayanannya dapat terus dipertahankan atau berfungsi kembali sesuai target perancangan awal di dalam umur rencana dalam Hamirhan (2009)

Dimana variabel yang akan diteliti adalah individu, kreativitas, inovasi dan kepemimpinan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kinerja pengawas lapangan pada pelaksanaan proyek peningkatan jalan di Kabupaten Morowali Utara.

1. **Faktor Individu** pada kinerja pengawas lapangan adalah mempunyai kapasitas mental dan fisik dan 10 sifat individu untuk melakukan pengawasan pada pekerjaan peningkatan jalan di Kabupaten Morowali utara
2. **Faktor Kreativitas** adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukannya cara baru dalam melihat peluang ataupun problem yang di hadapi dalam Eman (2012). Kreativitas pada kinerja pengawas lapangan adalah memiliki kemampuan, keluwesan dan berpikir sesuatu yang baru atau gagasan baru untuk melakukan pengawasan pada pekerjaan peningkatan jalan di Kabupaten Morowali utara.
3. **Faktor Inovasi** adalah melakukan sesuatu yang baru (*doing new thing*) dalam Tilaar (2014). Inovasi pada kinerja pengawas lapangan adalah mempunyai terobosan baru dan mengembangkan ide atau gagasan baru untuk melakukan pengawasan pada pekerjaan peningkatan jalan di Kabupaten Morowali Utara
4. **Faktor Kepemimpinan** pada kinerja pengawas adalah mempunyai kepercayaan, kepedulian kemampuan dan saling mendukung untuk bekerjasama dalam pengawasan pada pekerjaan peningkatan jalan di Kabupaten Morowali Utara

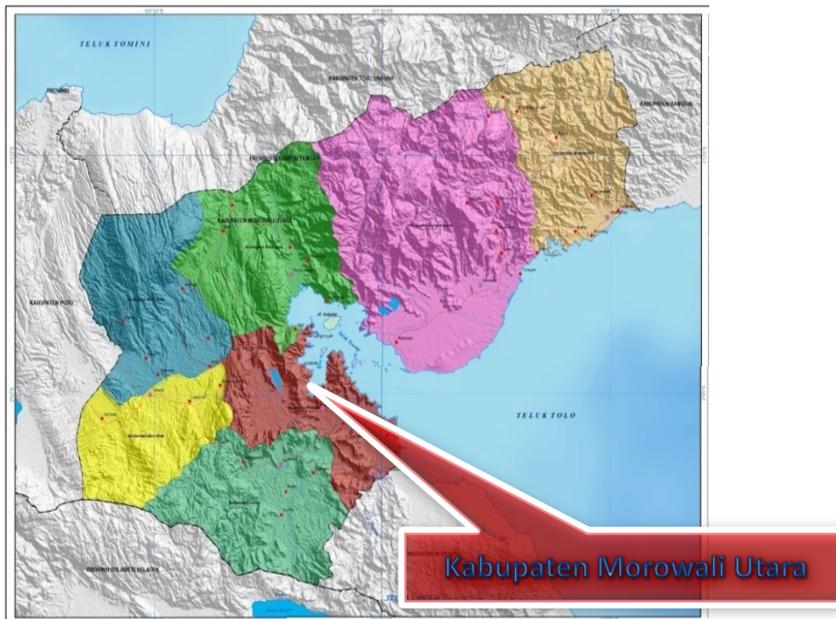
2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi kinerja, sedangkan indikator variabel adalah faktor individu, faktor inovasi, faktor kreativitas, faktor kepemimpinan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah yaitu *judgemental sampling*. Jumlah responden sebanyak 125-135 orang, dengan pertimbangan yang digunakan untuk memilih responden bidang konstruksi. Penelitian

ini dilakukan di kabupaten Morowali Utara propinsi Sulawesi Tengah lokasi dapat dilihat pada **Gambar 1**, dan skala pengukuran data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tentang skala likert.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu pertama, dengan menggunakan studi literature dari jurnal, buku teks, dan lain-lain. Kedua penelitian dengan melakukan penyusunan dan penyebaran kuisisioner.

Analisa data

Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan untuk populasi dimana sampel diambil.

Untuk mengetahui validasi dan reliabilitas indikator-indikator yang menjadi penyusun variabel-variabel faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor individu (X_1), faktor inovasi (X_2), faktor kreativitas (X_3), faktor pemimpin (X_4). Dalam hal ini, hasil uji validasi dapat dilihat melalui nilai loading factor diatas 0,5. Sedangkan pengukuran reliabilitas digunakan indeks yang diukur melalui *construk reability* dengan *cut of value* minimal 0,7. Sedangkan Analisis faktor konfirmatori tingkat kedua untuk menguji factorial dari semua indikator yang menjadi penyusun variabel yang mempengaruhi kinerja pengawas lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data-data penelitian, peneliti menyebarkan kuisisioner kepada kontraktor terkait sejak tanggal 30 juni 2017 hingga 28 juli 2017. Selama survey dilakukan,peneliti berhasil mendapatkan sebanyak 120 kuisisioner.

Untuk penetapan jumlah responden PPK, konsultan Perencana dan kontraktor di kabupaten Morowali Utara dengan jumlah responden sebanyak 126 orang

Hasil yang diperoleh pada **table 1** menunjukkan untk mengetahui identitas dari responden pada penelitian ini.

Tabel 1. Data Responden

Pendidikan	Pengalaman Kerja	Jenis kelamin
SMA = 40 orang	< 5 Tahun = 26 orang	Laki-laki = 116orang
D3 = 5 orang	5-10 Tahun = 30 orang	Perempuan = 10 orang
S1 = 74 orang	>10 Tahun = 70 orang	
S2 = 7 orang		

Analisis Data

Dari hasil analisis diperoleh nilai parameter telah memenuhi syarat yang ditetapkan. Semua indikator telah memiliki signifikan dibawah 0,05 terhadap konstruk yang dituju. *loading factor* semua indikator telah diatas 0,5 kemudian tidak ada *variance* yang bernilai negative.

Hal ini menunjukkan bahwa model telah dinyatakan fit atau layak, bahwa indikator yang mempunyai *loading factor* terbesar terhadap kreativitas adalah indikator sebesar 0,881 dan indikator yang mempunyai *loading factor* yang terkecil terhadap kepemimpinan adalah indikator sebesar 0,690 semua indikator memiliki data yang valid dikarenakan memenuhi syarat yang ditentukan.

Dari **tabel 2** hasil *Construct Relidan yang paling rendah adalah indikator ability* diatas menunjukkan semua indikator dari faktor-faktor risiko reliable.

Tabel 2. Hasil Construct Realiability

Faktor	Construct Reliability	Keterangan
Faktor Individu (X ₁)	0,88	reliabel
Faktor Inovasi (X ₂)	0,79	Reliabel
Faktor Kreativitas (X ₃)	0,78	Reliabel
Faktor Kepemimpinan(X ₄)	0,69	Reliabel
Faktor Kinerja (Y)	0,91	Reliabel

Tampak bahwa parameter yang ada telah memenuhi persyaratan yang ditentukan atau mendekati dengan nilai yang disarankan, hal ini adalah GFI, AGFI, TLI dan CFI masuk kategori marjinal. Output Regression weights menunjukkan bahwa semua indikator telah memiliki sigifikan terhadap dimensi yang dibentuk, dan dimensi yang ada telah mempunyai signifikansi terhadap konstruk yang dibentuk. Selain itu, tampak juga bahwa tidak ada nilai *variance* yang negatif. Maka model ini dinyatakan *fit* untuk melanjutkan analisis hipotesis.

Dari **tabel 3** menunjukkan hasil *goodness of fit* dari model faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengawas lapangan.

Tabel 4. Hasil Goodnees of Fit

Goodnees of Fit	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
Chi Square	Diharapkan kecil	487,929	Good
Significance probabiliy	≥0,500	0,131	Good
RMSEA	≤ 0,080	0,021	Good
GFI	≥0,900	0,817	Marjinal
AGFI	≥0,900	0,788	Marjinal
CMIN/DF	≤3,000	1,075	Good
TLI	≥0,950	0,838	Marjinal
CFI	≥0,950	0,852	Marjinal

Untuk hasil hipotesis tersebut merupakan hubungan langsung sehingga bisa dilihat langsung nilai dari CR dan p. untuk melihat variabel mana yang lebih besar atau kecil hubungan yang terjadi dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis pada **tabel 4**.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Direct Effect		Estimate	P
KINERJA	←----	Individu	0,336
KINERJA	←----	Inovasi	0,187
KINERJA	←----	Kreativitas	0,280
KINERJA	←----	Kepemimpinan	0,371

Pada tabel diatas terdapat 4 variabel yang ada dalam hipotesis berpengaruh terhadap kinerja pengawas yaitu Individu, inovasi, kreativitas dan kepemimpinan dari 4 variabel tersebut, variabel karakter individu

mempunyai hubungan/pengaruh yang paling dominan dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 0,3366 dan variabel kreativitas yang paling tidak dominan yaitu sebesar 0,238.

Dengan analog yang sama, maka diperoleh hasil bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja pengawas lapangan adalah kepemimpinan yaitu sebesar 0,371 dan yang paling tidak dominan adalah variabel inovasi yaitu sebesar 0,187

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis SEM pada hasil dan pembahasan, hasil pengujian hipotesis sebagaimana yang disajikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Individu mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pengawas lapangan pada konstruksi pekerjaan peningkatan jalan pada kabupaten Morowali Utara dengan demikian hipotesis 1 diterima
2. Inovasi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pengawas lapangan pada konstruksi pekerjaan peningkatan jalan pada kabupaten Morowali Utara dengan demikian hipotesis 2 diterima
3. Kreativitas mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pengawas lapangan pada konstruksi pekerjaan peningkatan jalan pada kabupaten Morowali Utara dengan demikian hipotesis 3 diterima
4. Kepemimpinan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pengawas lapangan pada konstruksi pekerjaan peningkatan jalan pada kabupaten Morowali Utara dengan demikian hipotesis 4 diterima

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agung Raharjo, (2006) *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi produk untuk keunggulan bersaing dan kinerja pemasaran*, Tesis, Semarang
- Berliana K. (2013), *Kepemimpinan Kontemporer*, Jakarta
- David C W dan Robert H R (1990), *Managing Organization*, London
- Fergita T. (2013), *Analisis Kinerja Konsultan Pengawas Pada Proyek Jalan dan Jembatan Di Sulawesi Utara*, *Jurnal of Media Engineering*, Juli
- Frenky dan Muji S. (2014), *SOP Pengawasan Pelaksanaan pekerjaan Fisik Jalan*, Bahan ajar Manajemen Rekayasa Infrastruktur 2014
- Harmirhan S. (2009), *Struktur & Konstruksi Jalan Raya buku 3*, Bandung
- Hamzah B U dan Nina L. (2012) *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Gorontalo.
- Hurley, R. F and Hult, G Thoms M (1998) *Inovation, Market Orientation, Organizational Learning: An Integration and Empirical Examination*, *Journal of Marketing*, Juli
- Husen J W (2013), *Analisis Kinerja Pengawasan proyek pada Dinas Cipta Karya Kabupaten Karawang*, Jurnal Online Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Irham F, (2010), *Manajemen Kinerja dan Teori Aplikasi*, Bandung
- Irika W (2013) *Manajemen Konstruksi*, Bandung
- John M. I, James H. Donnelly Jr. Dan James I. Gibson (1980), *Management Principles dan Function*, Fourth Editions.
- M Reza Hosseini, Nicholas Chilese, Parviz Ghoddousi, Omid Poorafshar (2013) *Artikel Proceedings of the 4th International Conference on Engineering, Project, and Production Management*
- M. Agung Wibiwo dan Moh Nur Sholeh (2015) *The Analysis of Supply Supervisor Performance Measurement at Contruction Project*. *Jurnal Procedia Engineering*
- Nancy Mingus (2004), *Project Management*, Jakarta
- Peraturan Menteri PU No.08/PRT/M/2011. *Tentang Usaha Jasa Konstruksi*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 13/PRT/M/2011. *Tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilikan Jalan*
- Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1985 *tentang jalan*
- Pusbin Magister Teknik Sipil UII (2011) ‘ *Pelatihan Analisis Statistik menggunakan SEM*’ bahan ajar, Yogyakarta
- Singgih Santoso 2015 ‘ *Amos 22 untuk Structural Equation Modelling*’ Penerbit PT Alex Media Komputindo, Jakarta
- Siswoyo Haryono dan Parwoto Wardoyo, 2009 *Structural Equation Modeling*, Jakarta.
- Sugiono 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, edisi ke-6, Alfabeta, Bandung
- Sugiono 2013, *Statistika dan Penelitian*, edisi ke-23, Alfabeta, Bandung

- Susanto, E (2008). *Pengertian Kreativitas, at Konseling center Indonesia*, 2013.
- T A M. Tilaar, (2014) Model Kepemimpinan Penanggung Jawab Teknik Terhadap Keberhasilan Industri di Indonesia, *Internasional Journal of Engineering & Technology*
- Undang-undang RI No. 22 Tahun 2009 tentang Jalan
- Yudho, B (2007), *How to Become Christian Leader*, Penerbit Andi Yogyakarta
- Zainal Mustafa EQ dan Toni Wijaya, (2013) *Panduan Teknik Statistik SEM dan PLS dengan SPSS AMOS*, Jakarta